

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Desember 2019, Kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina, menjadi pusat wabah pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya, yang menimbulkan perhatian besar tidak hanya di Cina tetapi juga internasional. Wabah pneumonia tersebut diketahui berasal dari suatu mikroorganisme berupa virus. Virus tersebut kini dikenal dengan virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19 yang menjadi wabah pandemi. COVID-19 adalah penyakit menular disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang merupakan salah satu dari jenis coronavirus lainnya (Gorbalenya dkk., 2020). Virus SARS-CoV-2 dapat menyebabkan pneumonia (peradangan yang terjadi di jaringan paru) dan dapat memunculkan gangguan pada pertukaran oksigen, akibatnya sistem pernafasan menjadi tidak stabil dan pasien mengalami sesak, selain pneumonia tersebut, pada penderita COVID-19 dapat mengalami batuk kering, demam, dan kesulitan bernafas, hingga kematian (Fajar, 2020). Sejak munculnya wabah ini hingga menjadi pandemi, akhirnya WHO menyatakan darurat internasional untuk kasus wabah pneumonia (COVID-19) (Burhan, 2020).

Di dalam al-Quran, Allah berfirman berkaitan dengan wabah virus. terdapat dalam al-Quran surah Al-Baqoroh ayat 26 :

ان الله لا يستحيي ان يضرب مثلا ما بعوضة فما فوقها

“Sesungguhnya Allah tidak segan (tidak malu) membuat perumpamaan seekor nyamuk atau lebih kecil dari itu”

Berdasarkan penggalan ayat di atas, menurut Al-Maraghi dan sebagian mufassir dalam Lalu dkk., (2020) redaksi ayat tersebut *“lebih kecil dari nyamuk”* diartikan sebagai sesuatu yang tampak lebih kecil dari nyamuk, yang tidak dapat dilihat oleh mata telanjang dan hanya dapat